ABSTRAK

Erlina Rizqi Dwi Aryani (D71211118), *Strategi Pembelajaran PAI pada Siswa Tunarungu SMPLB Muhammadiyah Jombang*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
Key word: Strategi, Pembelajaran PAI, Tunarungu.
Pembimbing: Dra. Hj. Fauti Subhan, M.Pd.I

Cara mendidik dan mengajar anak tunarungu yang tentunya relatif lebih sulit dibandingkan dengan anak normal, karena secara kodrati mereka tidak mampu menggunakan indra pendengarannya sebagaimana orang normal pada umumnya. Dan salah satu faktor yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar adalah guru, strategi guru mengajar akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, apalagi jika mengingat anak tunarungu harus mendapat perlakuan yang lebih khusus. Dalam proses pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran, perlu disusun suatu strategi agar tujuan itu tercapai dengan optimal. Tanpa suatu strategi yang cocok, tepat dan jitu, tidak mungkin tujuan dapat tercapai. Dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik mengadakan penelitian tentang strategi pembelajaran PAI pada siswa tunarungu, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana implementasi strategi pembelajaran PAI pada siswa tunarungu SMPLB Muhammadiyah Jombang? Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi pembelajaran PAI pada siswa tunarungu SMPLB Muhammadiyah Jombang?

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif, karena dengan pendekatan ini penulis bisa memadukan antara fakta dan data untuk menggambarkan implementasi pembelajaran PAI pada siswa tunarungu di SMPLB Muhammadiyah Jombang yang pada selanjutnya bisa menjawab dan menjelaskan rumusan masalah di atas.

Dari hasil penelitian ini, menghasilkan kesimpulan bahwa implementasi strategi pembelajaran PAI pada siswa tunarungu SMPLB Muhammadiyah Jombang, berjalan menyesuaikan keadaan dan kebutuhan siswa serta harus mengetahui dasar pembelajaran bagi anak tunarungu. Sehingga guru dengan mudah memilih strategi apa yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa yang nantinya akan memunculkan beberapa metode. Metode yang mereka gunakan adalah metode ceramah, bahasa bibir, isyarat, metode oral, bahasa mulut, kode dan membaca ujaran. Metode tersebut muncul karena implementasi strategi yang digunakan, yakni strategi *active learning*, pengulangan dan umpan balik serta mengurangi kesulitan yang dilakukan melalui pendekatan berpusat pada guru, visual, keteladanan dan pembiasaan. Pihak sekolah lebih mendorong mereka pada keterampilan daripada akademik, karena kemampuan mereka yang tidak bisa dipaksakan. Oleh karena itu, mereka dibekali keterampilan agar mereka siap untuk bersaing dengan masyarakat secara global.